

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan Ulkus Diabetikum pada Ny U di RSUD Ende pada tanggal 8-10 Mei 2025, kemudian membandingkan antara teori dan tinjauan kasus dapat disimpulkan . berdasarkan pengkajian pada tanggal 8 Mei2025 didapatkan hasil pasien mengatakan sering BAK disiang dan malam hari, sering merasa haus, merasa lemah saat beraktifitas, pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit Ulkus Diabetikum 7 tahun yang lalu, penglihatan tidak normal, kaki terasa kebas, gatal-gatal, luka yang tidak kunjung sembuh, pasien tampak sering BAK, warna urin tampak berwarna putih tidak ada aroma, pasien tampak sering terbangun untuk minum air, konsistensi urin tampak meningkat, pasien tampak lemah saat beraktifitas, ekstermitas bawah bagian kanan tampak udem, luka tampak kemerahan hitam dan bernanah, TD: 127/76mmhg, S: 36, N: 90x/m. RR: 20x/m. SPO2: 99%.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien NY U ada empat diagnose, yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia, gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer ketidak stabilan kadar glukosa darah, resiko infeksi

Intervensi keperawatan dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dan kondisi pasien pada saat penulis melakukan pengkajian serta kemampuan

keluarga berkerja sama dengan penulis, dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien.

Implementasi yang telah dilakukan penulis untuk mengatasi masalah yang dihadapi pasien sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan.

Evaluasi yang didapatkan setelah penulis melakukan implementasi dari tanggal 8-10 Mei 2025 yaitu, perfusi perifer tidak efektif, gangguan integritas kulit belum teratasi ketidakstabilan kadar glukosa darah, resiko infeksi.

Ada kesenjangan antara data yang di temukan pada kasus Ny U dengan data yang di temukan di teori ulkus diabetikum.

B. Saran

Dengan dilakukan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Ulkus Diabetikum yang telah penulis lakukan. Saran yang dapat diberikan

1. Bagi peneliti

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadikan pengalaman belajar di lapangan dan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnose Ulkus Diabetikum

2. Bagi profesi keperawatan

Sebaiknya diupayakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Ulkus Diabetikum dan

Prosedur penanganan yang efektif dengan melalui pelatihan dan seminar keperawatan pada pasien dengan Ulkus Diabetikum dan juga diharapkan perawat dalam melakukan Asuhan Keperawatan khususnya institusi

pendidikan pada klien Ulkus Diabetikum untuk lebih mengedepankan Asuhan Keperawatan dengan pemantaun lebih intensif.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penggunaan perpustakaan yang menjadi fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilanya dalam menjalani praktik dan pembuatan Asuhan Keperawatan